**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Setting Penelitian**
2. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP 1 Atap Wawolaa Kecamatan Wawonii Barat Kabupaten Konawe Kepulauan pada semester genap Tahun Pelajaran 2014/2015 . Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan yakni dimulai sejak tanggal15 Agustus s/d 20 September 2014.

1. **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi PAIKEM GEMBROT. Penelitian ini akan dilaksanakan dengan beberapa siklus hingga tercapai hasil belajar yang diharapkan.

1. **Siklus Penelitian**

Penelitian ini direncanakan dapat diselesaikan dalam dua siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui strategi Paikem Gembrot.

1. **Subyek Penelitian**

 Pada penelitian tindakan kelas ini, yang menjadi sasaran/subyek penelitian adalah siswa kelas VII yang berjumlah 37 orang siswa, masing-masing siswa laki-laki berjumlah 15 orang dan perempuan berjumlah 22 orang.

1. **Faktor yang Diselidiki**

Untuk lebih mudah dalam pemecahan masalah, ada beberapa faktor yang diselidiki pada penelitian ini, yaitu:

1. Faktor siswa, yaitu akan dilakukan pementauan dengan memperhatikan perkembangan aktifitas dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan strategi PAIKEM GEMBROT.
2. Faktor guru, yaitu mengamati aktivitas guru dalam menyajikan materi pembelajaran sesuai dengan RPP dengan strategi PAIKEM GEMBROT.
3. Minat belajar yaitu kemauan yang timbul atau muncul dari dalam diri seorang siswa.
4. **Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian tindakan kelas ini direncanakan terdiri atas dua siklus, setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai seperti pada faktor-faktor yang diselidiki. Prosedur penelitian tindakan kelas ini dilaksnakan dalam 2 (dua) siklus.

Untuk melihat hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa yang diajar dengan menggunakan strategi PAIKEM GEMBROTmaka perlu dilakukan tes yaitu dengan melakukan evaluasi secara tertulis pada setiap akhir proses belajar mengajar untuk mendapatkan data perkembangan prestasi belajar siswa pada setiap siklus.

Siklus penelitian tindakan kelas terdiri atas beberapa tahapan yakni 1) perencanaan (*planning*), 2) pelaksanaan tindakan (*action*), 3) observasi dan evaluasi (*observation and evaluation*), 4). Refleksi (*reflektion*).Ciri-ciri penelitian tindakan kelas (PTK) adalah adanya tindakan yang nyata, tindakan dilakukan pada situasi yang alami (bukan dalam laboratorium),[[1]](#footnote-2) Langkah-langkah pelaksanaan penelitian ini sebagaimana dilukiskan oleh Taggart dan Kemmis, yang dapat dilihat pada bagan berikut:

Terselesaikan

Terselesaikan

Belum

Terseleisaikan

Observasi

(Monitoring)

Analisis Data II

Refleksi II

Pelaksanaan

Tindakan II

AlternatifPemecahan

(RencanaTindakan II)

Observasi

(Monitoring)

Analisis Data 1

Refleksi I

Pelaksanaan

Tindakan I

AlternatifPemecahan

(RencanaTindakan I)

Permasalahan

Permasalahan

DilanjutkankeSiklusberikutnya

**Gambar : Rancangan PTK di SMP 1 Atap Wawolaa Kec. Wawonii Barat**

Berdasarkan pada gambar/bagan di atas, maka secara rinci prosedur penelitian tindakan kelas ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

* + 1. Perencanaan
1. Membuat skenario pembelajaran berupa RPP dengan penerapan strategi paikem gembrot pada pelajaran Pendidikan Agama Islan yang akan diajarkan.
2. Menentukan materi yang akan diajarkan dan melakukan analisis untuk menetapkan indikator dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai
3. Menyampaikan sumber belajar untuk bahan atau materi yang hendak dibahas dalam pembelajaran
4. Menyusun instrument penilaian
5. Menyiapkan alat evaluasi..
	* 1. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran (RPP) yang telah dibuat sebanyak 4 kali pertemuan pada siklus I dan 3 kali pula pada siklus II, dengan setting kelas menggunakan strategi PAIKEM GEMBROTpada pokok bahasan pembiasaan akhlak terpuji.

* + 1. Observasi dan evaluasi

Kegiatan pada tahap ini adalah peneliti melakukan pengamatan pada saat pelaksanaan tindakan terhadap aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran, yaitu dengan melihat apakah pelaksanaan tindakan sesuai skenario pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Setelah itu dilakukan evaluasi, yaitu untuk melihat keberhasilan pelaksanaan tindakan yang ditandai dengan prestasi belajar yang diperoleh siswa setelah melakukan pembelajaran.

* + 1. Refleksi

Hasil yang diperoleh setelah pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, didiskusikan dan melihat kelemahan-kelemahan yang ada pada setiap siklus. Hasil refleksi tersebut digunakan untuk menetapkan langkah-langkah pembelajaran pada siklus berikutnya.

1. **Tehnik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi dan tes. Kedua teknik tersebut dapat diuraikan sebagi berikut:

1. Tes

Tes yang dimaksudkan adalah bentuk pertanyaan tertulis (soal essay) yang diberikan kepada siswa untuk dijawab, dengan tujuan untuk mengumpulkan data dan informasi tentang pemahaman siswa terhadap mata pelajaran pendidikan agama islam, pada pokok bahasan Menghargai dan Menghayati Ajaran Agama Yang Dianutnya dan Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, dan tanggung jawab. Tes ini dilaksnakan setiap akhir tindakan pada siklus I dan II.

1. Observasi

Pengamatan dilakukan oleh observer atau guru mitra. Pada pengamatan ini digunakan pedoman observasi untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting mengenai aktivitas siswa dan guru selama kegiatan pembelajaran.

1. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data melalui dokumen atau arsip surat, buku laporan bulan yang meliputi ; profil sekolah, jumlah siswa , guru dan data lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Selain itu juga diperlukan dokumentasi pelaksanaan pembelajaran berupa foto-foto pada saat kegiatan pembelajaran siklus I, siklus II. Foto-foto tersebut merupakan gambaran suasana yang sedang terjadi proses pembelajaran.

1. **Tehnik Analisis Data**

Data yang dianalisis meliputi hal-hal sebagai berikut :

1. perubahan yang terjadi pada siswa saat pembelajaran maupun sesudah pembelajaran. Analisis yang digunakan adalah deskripsi, memaparkan data hasil pengamatan dan hasil angket pada setiap akhir siklus dengan membandingkan hasil yang dicapai setiap siklus.
2. Persentase peningkatan hasil belajar setiap siklus. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar digunakan analisis kuantitatif dengan rumus :

$$P=\frac{Posrate-Baserate}{Baserate}x100 \%$$

Keterangan :

 P = persentase peningkatan

Posrate = nilai sesudah diberikan tindakan

Baserate = nilai sebelum tindakan[[2]](#footnote-3)

**E. Indikator Kinerja**

Standar keberhasilan penelitian ini adalah ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP 1 Atap Wawolaa Kecamatan Wawonii Barat Kabupaten Konawe Kepulauan.

1. Ketuntasan secara individual tercapai apabila siswa telah mendapatkan nilai 75 ke atas sesuai KKM yang ditetapkan oleh SMP 1Atap Wawolaa.
2. Ketuntasan secara klasikal , apabila siswa yang telah mencapai atau melebihi KKM yang telah ditetapkan telah mencapai 85%.
3. Aktivitas dan respon siswa melalui pembelajaran dengan strategi ini telah mencapai 85% tinggi.[[3]](#footnote-4)

1. Suharsimi Arikunto, *PenelitianTindakanKelas*. (Jakarta: Bumi Aksara,2010) h..62 [↑](#footnote-ref-2)
2. Usman, Moh User dan Setiawati Lilies, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001), h. 64 [↑](#footnote-ref-3)
3. *Ibid,* h. 64 [↑](#footnote-ref-4)